

## **Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan *Soft Skill* Pada SMK Islam Darurrohman Kabupaten Bekasi**

Nurul Ariffaeni Islami<sup>1</sup>, Irfan Afriantoro<sup>2</sup>, Pujiharta<sup>3</sup>, Rensi Suryanti<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup>Fakultas Ekonomi Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Pelita Bangsa Cikarang

<sup>2</sup>Fakultas Teknik, Prodi Teknik Informatika, Universitas Pelita Bangsa Cikarang

**Correspondence author:** irfanafriantoro@pelitabangsa.ac.id, Bekasi, Jawa Barat

**DOI:** <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v5i2.2063>

### **Abstrak**

*Soft skill* adalah sesuatu hal yang sangat penting disamping dengan pengetahuan akademik. *Soft skill* juga merupakan kemampuan yang bersifat non teknis seperti mampu berpikir kritis dan manajemen waktu. Di dunia pekerjaan, perusahaan tidak hanya mencari seseorang calon karyawannya dari kemampuan *hard skill* yang bagus tetapi juga dilihat dari *soft skill* yang dimilikinya. Hal ini sangat penting disosialisasikan dan diberikan pengetahuannya kepada siswa/siswi di sekolah tingkat menengah atas karena mereka merupakan calon penerus bangsa yang akan masuk ke dunia perkuliahan dan juga pekerjaan, untuk peningkatan kualitas diri mereka. Salah satu yang bisa dilakukan adalah kegiatan Pelatihan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bertajuk 'Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan *Soft skill*' dimana peserta kegiatan ini terdiri dari siswa/siswi SMK Islam Darurrohman Kabupaten Bekasi. Metode yang diberikan adalah pengarahan, presentasi, diskusi, studi kasus dan evaluasi akhir. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan penguasaan *soft skill* untuk peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Hasil dari kegiatan ini menyimpulkan bahwa kegiatan ini sangat membantu peserta dalam peningkatan pemahaman dan kesadaran mereka dalam peningkatan *soft skill*.

**Kata Kunci:** *Soft skill*, SDM dan Peningkatan Kualitas SDM

### **Abstract**

*Soft skills are very important in addition to academic knowledge. Soft skills are also non-technical abilities such as being able to think critically and time management. In the world of work, companies are not only looking for prospective employe with good hard skills but also for the soft skills they have. This is very important to be socialized and give knowledge to students in high school because they are the future successors of the nation who will enter the world of lectures and work, to improve their quality. One thing that can be done is the Community Service Training (PKM) activity entitled 'Improving the Quality of Human Resources Through Soft skill Training' where the participants of this activity consist of students from SMK Islam Darurrohman Kabupaten Bekasi. The methods given are briefing, presentation, discussion, case study, and final evaluation. This activity aims to provide understanding and mastery of soft skills to improve the quality of human resources. The result of this activity concluded that this activity was very helpful for participants in increasing their understanding and awareness of improving soft skills.*

**Keywords:** *Soft Skill, Human Resource, and HR Quality Improvement*

## PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia menjadi sesuatu hal yang mutlak dalam pelaksanaan sebuah pembangunan negara. SDM dituntut agar lebih meningkatkan kompetensi mereka agar dapat berkefektifitas dan juga berinovasi agar memacu pembangunan ekonomi negara dalam segala bidang. Seperti yang sudah kita ketahui bahwa meningkatkan kualitas SDM merupakan investasi jangka panjang manusia. Setiap orang menempuh jalur pendidikan tidak membuat mereka secara otomatis menjadi SDM yang berkualitas tetapi masih memerlukan beberapa proses selanjutnya.

Menurut *Notoatmojo*, kualitas SDM memiliki dua aspek yaitu aspek fisik dan aspek non fisik yang menyangkut kemampuan bekerja, berpikir dan keterampilan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kualitas fisik dapat diupayakan melalui program-program peningkatan SDM itu sendiri. Sedangkan untuk meningkatkan kualitas atau kemampuan-kemampuan non fisik peningkatan pendidikan dan pelatihan.

Upaya inilah yang diartikan dengan pengembangan sumber daya manusia. Pengembangan SDM merupakan upaya pengembangan manusia yang menyangkut pengembangan aktifitas dalam bidang pendidikan dan pelatihan. (Sein, 2009).

SDM berkualitas sangat dibutuhkan upaya mendukung produktivitas agar tujuan tercapai dengan baik. Di dalam suatu negarapun, sumber daya manusia juga merupakan faktor kunci dalam reformasi ekonomi, yakni bagaimana menciptakan SDM yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta memiliki daya saing yang tinggi dalam persaingan global. SDM yang berkualitas memberikan pengaruh yang sangat baik apabila dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya (Freshka,2015). Selain kita meningkatkan kualitas SDM melalui pendidikan, kita mengetahui harus ada penambahan *skill* dapat berupa *soft skill* yang diberikan melalui pelatihan. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kemampuan SDM dan meningkatkan kualitas SDM sehingga membentuk jiwa saing yang percaya diri (Dewi Shinta,2022).

Sekolah Menengah Kejuruan Islam Darurrohman Sukawangi Kabupaten Bekasi beralamatkan di Jl. Pengarengan Sak Antir No.5, Kp. Bulaktemu, Sukabudi, Kec. Sukawangi, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17620. Sekolah ini merupakan tempat dilaksanakannya program pengabdian kepada masyarakat. Tim pelaksana melakukan observasi awal dengan kunjungan untuk berbagi kepada kepala sekolah SMK Islam Darurrohman . Singkat cerita kami menemukan beberapa hal yang harus diketahui, dikembangkan dan juga di tekankan bagi siswa/siswa sekolah tersebut. Mengingat bahwa kemampuan *soft skill* sangat dibutuh di

era sekarang. Persaingan di dunia kerja bukan hanya mengandalkan kemampuan *hard skill* saja tetapi lebih ditekankan kepada kemampuan *soft skill* seperti kemampuan mengambil keputusan, kepemimpinan, sampai kepada kemampuan berkomunikasi dengan baik.

Tim pelaksana menawarkan beberapa tindakan untuk meningkatkan kemampuan *soft skill* kepada siswa/siswa SMK Islam Darurrohman Kabupaten Bekasi. kepada calon peserta yaitu siswa/siswi kelas 11 dan 12 SMK Islam Darurrohman Kabupaten Bekasi. Maka, adapun pengabdian yang dilakukan pada siswa/siswi kelas 11 dan 12 SMK Islam Darurrohman Kabupaten Bekasi bertujuan untuk: 1) memperkenalkan, menjelaskan sampai kepada manfaat *soft skill* kepada para siswa/siswi, 2) menjelaskan jenis-jenis *soft skill*, dan 3) memberikan strategi dan anjuran dalam menerapkan *soft skill* di dalam kehidupan sehari-hari. Lalu didalam pelaksanaannya tim pelaksana akan melaksana program pengabdian kepada masyarakat dengan cara memberikan materi terlebih dahulu untuk diketahui oleh para peserta yang kaitannya dengan ilmu *soft skill* dan juga memberikan gambaran dan fakta pentingnya *soft skill* yang harus mereka ketahui dan miliki. Lalu tim pelaksana akan melakuakn suatu simulasi untuk melihat apakah para peserta memahami selama pemaparan yang diberikan oleh tim pelaksana. di akhir acara tim pelaksana memberikan posttest untuk melihat apakah terdapat dampak dari hal yang sudah diberikan selama program ini berlangsung. Akhir dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini akan memberikan satu luaran artikel yang akan dipublish.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan observasi awal di SMK Islam Darurrohman di Kabupaten Bekasi. Observasi yang dilakukan terkait dengan kemampuan *soft skill* yang dimiliki oleh siswa/siswi SMK Islam Darurrohman Kabupaten Bekasi. Selanjutnya, tim pengabdian melakukan wawancara dengan Kepala sekolah SMK Islam Darurrohman kaitannya dengan program pengabdian yang ingin dilaksanakan, lalu kepala sekolah sangat menerima program pengabdian ini untuk meningkatkan kemampuan *soft skill* para siswa/siswa SMK Islam Darurrohman Kabupaten Bekasi ini. Karena kami sama-sama memiliki kesadaran akan pentingnya *soft skill* selain *hard skill* didalam dunia kerja. Kemudian, pada saat yang bersamaan juga, tim pengabdian melakukan wawancara terhadap beberapa siswa/siswa yang bersekolah di SMK Islam Darurrohman Kabupaten Bekasi dan kami memberikan beberapa pertanyaan sebagai pretest sebelum melakukan pengabdian ini.

Setelah pengabdi memiliki izin, maka tim pelaksana sudah menentukan waktu untuk

diadakannya pengabdian tersebut. Pada saat pelaksanaan pengabdian dihadiri oleh siswa/siswi kelas 11 dan kelas 12. Metode pelaksanaan pengabdian ini diberikan dengan cara memberikan pelatihan, simulasi selain itu juga sebelumnya diberikan penjelasan mengenai pentingnya *soft skill* dimiliki oleh mereka, dan juga dilakukannya evaluasi akhir di akhir pelaksanaan pengabdian ini.

Di akhir pelaksanaan pengabdian ini, tim pelaksana melakukan memberikan beberapa pertanyaan untuk para peserta sebagai posttest pelaksana, untuk menilai apakah program pengabdian ini berhasil atau tidak.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Pelatihan *Soft skill*



**Gambar 2.** Pada saat pemberian materi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada siswa siswi SMK Islam Darurrohman , dapat terlihat peningkatan pengetahuan peningkatan *soft skill* sebelum dan setelah dilakukan kegiatan, seperti yang tersaji pada tabel pemerolehan N-gain di bawah ini:

Salah satu yang bisa dilakukan adalah kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bertajuk ‘Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan *Soft skill* Pada SMK

Islam Darurrohman Kabupaten Bekasi', dimana peserta kegiatan ini terdiri dari siswa siswi SMK Islam Darurrohman Kabupaten Bekasi kelas 11 dan 12. Metode yang diberikan adalah pengarahan, presentasi, diskusi, studi kasus dan evaluasi akhir. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan penguasaan *soft skill* untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hasil dari kegiatan ini menyimpulkan bahwa kegiatan ini sangat membantu peserta dalam peningkatan pemahaman dan kesadaran mereka dalam peningkatan *soft skill*.

Tabel 1. Uji N-gain pengetahuan Siswa/Siswi SMK Islam Darurrohman mengenai peningkatan *Soft skill* (dalam %)

No	Butir Soal	Pre-Test	Post Test	N-Gain	Keterangan
1.	<i>Soft skill</i> Merupakan hal yang sangat penting	20	80	0.75	Tinggi
2.	Dunia pekerjaan sangat memperhatikan <i>soft skill</i>	50	90	0.8	Tinggi
3.	<i>Soft skill</i> dapat dilatih sejak kecil	30	90	0.8	Tinggi
4.	Ada campur tangan orang lain dalam meningkatkan <i>soft skill</i> seseorang	30	70	0.6	Sedang
5.	Perbedaan <i>Soft skill</i> dan Hard Skill	20	60	0.5	Sedang
6.	<i>Soft skill</i> wajib dimiliki dalam Era Teknologi	30	70	0.6	Sedang
7.	Mengasah <i>soft skill</i> , mental pun terasah	30	90	0.9	Tinggi
8.	Dunia kerja sangat memerlukan kemampuan <i>soft skill</i> yang kuat	30	80	0.7	Tinggi
9.	Lingkungan rumah juga mampu meningkatkan <i>soft skill</i>	30	90	0.9	Tinggi
10.	<i>Soft skill</i> bukan hal yang sulit untuk dikembangkan	30	70	0.6	Tinggi
<b>Rerata N-Gain</b>				0.7	Tinggi

Tabel 1 di atas menunjukkan isi dari sepuluh butir soal yang dibagikan secara merata kepada seluruh peserta. Hasil pre-test menunjukkan persentase jumlah jawaban benar pada tiap butir soal cenderung rendah, namun setelah tim pengabdian memaparkan berbagai materi mengenai peningkatan kualitas SDM melalui *Soft skill*, didapati perolehan jumlah jawaban post-test yang sangat meningkat. Sementara itu, hasil dari rerata uji N-gain menunjukkan angka normalisasi sejumlah 0.70 yang masuk dalam kategori tinggi, yang berarti bahwa melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, pengetahuan para siswa/siswi SMK Islam Darurrohman mengenai *Soft Skill* telah mengalami peningkatan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan *Soft skill* Pada SMK Islam Darurrohman Kabupaten Bekasi”, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan para siswa/siswi SMK Islam Darurrohman Kabupaten Bekasi telah mengalami peningkatan yang tinggi dalam hal pengetahuan mengenai *soft skill* melalui pemaparan materi, sesi tanya jawab dan diskusi, serta praktek tutorial, tampak bahwa para siswa/siswi sangat antusias dan termotivasi untuk meningkatkan *soft skill* mereka di dalam kehidupan sehari-hari dan juga di sekolah. Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan para siswa/siswi dapat menjadi SDM yang berkualitas dan yang mampu bersaing di dunia pekerjaan mereka nantinya.

## **SARAN**

Untuk saran sendiri, kami sebagai tim pelaksana menyadari bahwa pentingnya kemampuan *soft skill* yang kita tekan kepada generasi muda terutama para siswa/siswi Sekolah tingkat menengah keatas, karena mereka akan memasuki dunia perkuliahan dan juga dunia pekerjaan dimana mereka akan mendapatkan persaingan di era teknologi.

## **REFERENSI**

- Notoatmodjo, Soekidjo, 2003. “ Pengembangan Sumber Daya Manusia”, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sein, M.T, 2009. “ Sumber Daya Manusia Konsep yang Berubah Sepanjang Sejarah ”, Prisma Voll 11, Jakarta.
- Freshka Hasiani. S dan Dewi, 2015. “Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Pelalawan’, Jom FEKON Vol. 2 No. 2 Oktober 2015.